

Pengkhotbah

1 ¹ Kata-kata Pengkhotbah, anak Daud, raja di Yerusalem.

² Kefanaan atas kefanaan, kata Pengkhotbah; kefanaan atas kefanaan, segalanya adalah kefanaan.

³ Apakah untungnya bagi manusia dalam semua jerih lelahnya yang ia perbuat di bawah matahari?

⁴ Satu generasi pergi dan satu generasi datang, tetapi bumi tetap ada.

⁵ Dan matahari terbit, matahari terbenam, dan dengan terengah-engah ke tempatnya sehingga dia terbit kembali di sana.

⁶ Dengan bertiup ke selatan dan berputar ke utara, terus-menerus ia berputar, dan karena putarannya angin itu kembali.

⁷ Semua sungai mengalir ke laut, tetapi laut tidak pernah menjadi penuh; tempat ke mana sungai itu mengalir, ke sana mereka selalu mengalir.

⁸ Segala sesuatu menjemukan, manusia tidak sanggup mempercakapkannya.

Mata tidak puas melihat dan telinga tidak kenyang mendengar.

⁹ Apa yang pernah ada, itulah yang akan ada, dan apa yang pernah dibuat, itulah yang akan dibuat lagi, dan tidak ada satu pun yang baru di bawah matahari.

¹⁰ Apakah ada orang yang dapat berkata, "Lihatlah ini baru?" Itu sudah ada sejak lama sebelum kita!

¹¹ Tidak ada kenangan dari apa yang terdahulu, dan dari apa yang akan ada kemudian pun, tidak akan ada kenangan bagi mereka yang hidup sesudahnya.

¹² Aku, Pengkhotbah, adalah raja atas Israel di Yerusalem.

¹³ Aku telah menetapkan hatiku untuk memeriksa dan menyelidiki dengan hikmat segala sesuatu yang diperbuat di bawah langit. Itu adalah pekerjaan yang menyengsarakan yang telah Allah {Elohim - 430} berikan kepada anak-anak manusia untuk disusahkan olehnya.

¹⁴ Aku telah melihat segala pekerjaan yang telah diperbuat di bawah matahari, dan lihatlah, semuanya adalah kefanaan dan pengejaran angin.

¹⁵ Yang bengkok tidak dapat diluruskan, dan hal yang kurang tidak dapat dihitung.

¹⁶ Aku berkata dalam hati, "Lihatlah, aku telah menjadi besar dan menambah hikmat, melebihi semua yang pernah memerintah sebelum aku di Yerusalem, dan hatiku telah mengenyam berlimpah hikmat dan pengetahuan."

¹⁷ Dan aku telah menetapkan hatiku untuk mengerti hikmat dan untuk mengerti kekebalan dan kebodohan. Aku mengerti, bahwa ini pun adalah pengejaran angin.

¹⁸ Sebab dalam berlimpah hikmat, berlimpah kejengkelan, dan siapa menambah pengetahuan, menambah kepedihan.

2¹ Aku berkata dalam hatiku, "Marilah, aku hendak mengujimu dengan kegirangan dan dengan menikmati kesenangan!" Dan lihatlah, ini pun kefanaan.

² Tentang tertawa, aku berkata, "Itu adalah kekebalan!" Dan tentang kegirangan, "Apakah gunanya ini?"

³ Aku menyelidiki dengan akal budiku dalam hal merangsang dagingku dengan

air anggur dan dalam hal berpegang pada kebodohan, sementara akal budiku terus membimbing dengan bijaksana sehingga aku dapat melihat mana yang baik bagi anak-anak manusia, yang harus mereka lakukan di kolong langit selama hari-hari hidup mereka.

⁴ Aku melakukan bagiku pekerjaan-pekerjaan besar: aku mendirikan bagiku rumah-rumah, menanam bagiku kebun-kebun anggur,

⁵ membuat bagiku kebun-kebun dan taman-taman dan menanam di dalamnya pohon dari setiap jenis buah.

⁶ Aku membuat bagiku kolam-kolam air untuk mengairi dari situ hutan yang sedang menumbuhkan pohon-pohon muda.

⁷ Aku membeli budak-budak dan hamba-hamba perempuan, dan anak-anak di rumah adalah milikku. Juga ternak kawanan lembu dan kawanan domba menjadi lebih banyak padaku daripada semua yang pernah ada di hadapanku di Yerusalem.

⁸ Aku juga mengumpulkan bagiku perak dan emas dan harta raja-raja serta daerah-daerah kekuasaan. Aku

menyediakan bagiku para biduan dan biduanita serta kegemaran anak-anak manusia, yaitu memperbanyak gundik.

⁹ Dengan demikian aku menjadi besar dan bertambah besar melebihi semua yang pernah ada sebelum aku di Yerusalem; sedangkan hikmatku tetap bersamaku.

¹⁰ Dan segala sesuatu yang matakau inginkan, aku tidak menghindar dari padanya; aku tidak menahan hatiku dari segala kesenangan; sebab hatiku bersukacita atas segala jerih lelahku, dan ini adalah bagianku atas segala susah payahku.

¹¹ Lalu aku memerhatikan segala pekerjaan yang telah diperbuat oleh kedua tanganku dan jerih lelah yang telah aku lakukan dengan susah payah. Dan lihatlah, semuanya adalah kefanaan dan pengejaran angin dan tidak ada keuntungan di bawah matahari.

¹² Lalu aku berpaling untuk melihat hikmat, kebebalaan, dan kebodohan. Sebab apakah yang akan dapat dilakukan oleh orang yang menggantikan sang raja, selain apa yang telah selesai dikerjakan sebelumnya?

¹³ Kemudian aku melihat bahwa ada keunggulan pada hikmat terhadap kebodohan, seperti keunggulan terang terhadap kegelapan.

¹⁴ Mata orang bijak ada di dalam kepalanya, tetapi orang bodoh berjalan dalam kegelapan; namun aku juga mengetahui bahwa nasib yang sama terjadi pada mereka semua.

¹⁵ Maka aku berkata dalam hatiku, "Seperti nasib orang bodoh, begitulah yang akan terjadi padaku; untuk apa aku telah begitu berhikmat?" Lalu aku berkata dalam hati, bahwa ini pun kefanaan.

¹⁶ Sebab tidak akan ada kenangan yang kekal dari orang bijak lebih daripada orang bodoh, karena pada hari-hari yang segera mendatang, semuanya akan dilupakan. Dan heran, orang bijak pun mati sama seperti orang bodoh!

¹⁷ Oleh sebab itu aku membenci hidup, karena pekerjaan yang telah dilakukan di bawah matahari adalah kesengsaraan bagiku; sebab segalanya adalah kefanaan dan pengejaran angin.

¹⁸ Ya, aku membenci segala jerih lelah yang telah aku lakukan dengan susah

payah di bawah matahari, karena aku harus meninggalkannya kepada orang yang akan ada sesudah aku.

¹⁹ Dan siapakah yang tahu apakah dia seorang yang bijak atautakah seorang yang bodoh? Padahal ia akan berkuasa atas segala jerih lelah yang telah aku kerjakan dengan susah payah dan melakukannya dengan hikmat di bawah matahari. Ini pun kefanaan.

²⁰ Maka aku berbalik menjadi berputus asa dalam hatiku atas segala jerih lelah yang telah aku perbuat di bawah matahari.

²¹ Sebab sekalipun ada manusia yang berjerihlelahnya dengan hikmat, pengetahuan, dan keberhasilan, tetapi dia tetap harus menyerahkan bagiannya kepada orang yang tidak berjerih lelah untuk itu; ini pun kefanaan dan sangat menyedihkan.

²² Untuk apakah manusia bersusah payah dalam segala jerih lelah dan keinginan hatinya di bawah matahari?

²³ Sebab segala harinya adalah kepedihan dan susah payahnya adalah kejengkelan; bahkan pada waktu malam

pun hatinya tidak tenang. Ini pun kefanaannya.

²⁴Tidak ada yang baik bagi manusia kecuali dia dapat makan dan minum serta membuat jiwanya melihat hal yang baik dalam jerih lelahnya. Aku mengerti bahwa ini pun dari tangan Allah {Elohim - 430}.

²⁵Sebab siapakah yang dapat makan dan merasakan kenikmatan di luar Dia?

²⁶Sebab kepada orang yang berkenan di hadapan-Nya, Dia mengaruniakan hikmat dan pengetahuan dan sukacita, tetapi kepada orang berdosa, Dia memberi tugas membawa dan mengumpulkan dan memberikannya kepada orang yang berkenan di hadapan Allah {Elohim - 430}. Ini pun kefanaan dan pengejaran angin.

3¹Untuk segala sesuatu ada waktunya, untuk setiap hal di bawah langit ada saatnya.

²Ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk meninggal; ada waktu untuk menanam, ada waktu untuk mencabut apa yang ditanam;

³ada waktu untuk membunuh, ada waktu untuk menyembuhkan; ada waktu

untuk merubuhkan, ada waktu untuk membangun;

⁴ ada waktu untuk menangis, ada waktu untuk tertawa; ada waktu untuk meratap, ada waktu untuk menari;

⁵ ada waktu untuk membuang batu-batu, ada waktu untuk mengumpulkan batu-batu; ada waktu untuk memeluk, ada waktu untuk menahan diri dari memeluk;

⁶ ada waktu untuk mencari, ada waktu untuk membiarkan hilang; ada waktu untuk menyimpan, ada waktu untuk membuang;

⁷ ada waktu untuk merobek, ada waktu untuk menjahit kembali; ada waktu untuk diam, ada waktu untuk berbicara;

⁸ ada waktu untuk mencintai, ada waktu untuk membenci; ada waktu untuk perang, ada waktu untuk damai.

⁹ Apakah untungya orang yang bekerja dalam jerih lelah yang telah dia lakukan dengan susah payah?

¹⁰ Aku telah melihat pekerjaan yang telah Allah {Elohim - 430} berikan kepada anak-anak manusia sehingga disibukkan olehnya.

¹¹ Dia telah menjadikan segala sesuatu indah pada waktunya. Dia juga telah menaruh kekekalan di dalam hati mereka; tanpa itu manusia tidak dapat memahami pekerjaan yang Allah {Elohim - 430} perbuat dari awal sampai akhir.

¹² Aku mengetahui bahwa tidak ada yang baik bagi manusia kecuali bersukacita dan melakukan yang baik dalam hidupnya.

¹³ Dan setiap orang yang dapat makan dan minum serta melihat hal yang baik dalam segala jerih lelahnya, itu pun adalah pemberian Allah {Elohim - 430}.

¹⁴ Aku mengetahui bahwa apa pun yang Allah {Elohim - 430} lakukan akan tetap ada untuk selamanya; tidak ada apa pun untuk ditambahkan padanya atau dikurangi dari padanya. Dan Allah {Elohim - 430} melakukan itu agar manusia takut akan Dia.

¹⁵ Apa yang sudah ada sejak dulu, itulah yang ada sekarang, dan apa yang akan ada, itu sudah ada sejak dulu; dan Allah {Elohim - 430} mencari apa yang sudah berlalu.

¹⁶ Dan lagi aku melihat di bawah matahari: tempat penghakiman di sana ada kesalahan, dan tempat kebenaran di sana ada kejahatan.

¹⁷ Aku berkata dalam hatiku, "Allah {Elohim - 430} akan mengadili orang benar dan orang fasik, sebab untuk setiap maksud dan setiap perbuatan di sana ada saatnya."

¹⁸ Tentang status anak-anak manusia aku berkata dalam hatiku, "Allah {Elohim - 430} akan menguji mereka dan menunjukkan kepada mereka bahwa mereka sama dengan hewan."

¹⁹ Sebab nasib yang anak-anak manusia dan nasib hewan bahkan nasib mengenai mereka adalah satu. Sebagaimana kematian ada di sini, demikian pula kematian ada di sana, karena untuk masing-masing ada satu nafas. Dan tidak ada kelebihan manusia daripada hewan, sebab segalanya adalah kefanaan.

²⁰ Semuanya itu yang menuju satu tempat, semuanya berasal dari debu dan semuanya itu yang akan kembali kepada debu.

²¹ Siapakah yang mengetahui bahwa roh anak-anak manusia itu yang naik ke

atas, dan roh hewan itu yang turun ke bawah, ke bumi.

²² Oleh sebab itu, aku melihat bahwa tidak ada hal yang lebih baik bagi manusia daripada bersukacita dalam segala pekerjaannya, karena itu adalah bagiannya. Sebab siapakah yang dapat memperlihatkan kepadanya apa yang akan terjadi sesudah dia?

4¹ Lalu aku menengok dan melihat sesegala penindasan yang terjadi di bawah matahari. Dan tampaklah air mata mereka yang tertindas, namun bagi mereka tidak ada yang menghibur. Dan di pihak yang menindas mereka ada kekuasaan, tetapi di pihak mereka, tidak ada yang menghibur.

² Maka aku menyanjung mereka yang mati, yang lebih dahulu mati, daripada mereka yang hidup, yang masih hidup sampai sekarang.

³ Namun yang lebih baik daripada keduanya adalah yang belum ada sampai sekarang, yang belum pernah melihat perbuatan jahat yang terjadi di bawah matahari.

⁴ Dan aku telah melihat segala jerih lelah dan setiap keberhasilan pekerjaan,

karena itu adalah iri hati seseorang terhadap temannya, maka ini pun kefanaan dan pengejaran angin.

⁵Orang bodoh melipat tangannya dan memakan dagingnya sendiri.

⁶Lebih baik segenggam ketenangan daripada dua genggam jerih lelah dan pengejaran angin.

⁷Lalu aku menengok dan melihat kefanaan di bawah matahari.

⁸Ada yang sendirian dan tidak berdua, anak dan saudara pun tidak ada padanya, namun tiada henti dalam segala jerih lelah, bahkan matanya pun tidak puas dengan kekayaan, lalu, "Untuk siapakah aku berjerih lelah dan membuat jiwaku kekurangan akan apa yang menyenangkan?" Ini pun kefanaan dan inilah tugas yang menyedihkan.

⁹Berdua lebih baik daripada sendiri, karena bagi mereka ada upah yang baik dalam jerih lelah mereka.

¹⁰Sebab jika mereka jatuh, yang seorang akan membangunkan temannya. Tetapi celakalah orang yang jatuh dan tak ada orang lain untuk membangunkan dia!

¹¹ Juga apabila dua orang berbaring bersama, mereka menjadi hangat, namun jika sendirian, bagaimana dia menjadi hangat?

¹² Dan apabila orang dapat mengalahkan orang yang sendirian, dua orang akan dapat bertahan menghadapinya; tali tiga lembar tak mudah diputuskan.

¹³ Lebih baik seorang muda yang miskin dan bijak daripada raja yang tua dan bodoh, yang tidak dapat diberi peringatan lagi.

¹⁴ Sebab, dari rumah tahanan anak muda itu berangkat untuk menjadi raja, sedangkan dia yang lahir dalam kerajaan membuat dirinya menjadi miskin.

¹⁵ Aku melihat semua yang hidup yang berjalan di bawah matahari ada bersama anak muda yang kedua yang akan berdiri menggantikannya.

¹⁶ Tidak ada habisnya bagi seluruh rakyat, bagi semua orang yang ada sebelum mereka bahkan yang sesudahnya, mereka tidak akan bersukacita bersamanya. Sungguh, ini pun kefanaan dan pengejaran angin.

5¹ Jagalah langkahmu seperti ketika engkau pergi ke bait Allah {Elohim - 430}, bahkan, mendekat untuk mendengarkan lebih dari pemberian kurban orang-orang bodoh, karena mereka tidak menyadari bahwa mereka berbuat jahat.

²Janganlah terburu-buru dengan mulutmu dan janganlah hatimu lekas-lekas mengeluarkan kata-kata di hadapan Allah {Elohim - 430}, karena Allah {Elohim - 430} di surga dan engkau di bumi; sebab itu biarlah perkataanmu sedikit!

³Sebab mimpi datang karena banyaknya kesibukan, dan percakapan bodoh karena banyaknya perkataan.

⁴Apabila engkau bernazar kepada Allah {Elohim - 430}, janganlah menunda untuk menepatinya, karena Dia tidak suka dengan orang-orang bodoh; penuhilah apa yang telah engkau nazarkan itu.

⁵Lebih baik jika engkau tidak bernazar daripada bernazar dan tidak menepatinya.

⁶Janganlah mulutmu mengakibatkan tubuhmu berdosa, dan janganlah

berkata di hadapan malaikat bahwa itu suatu kekeliruan. Haruskah Allah {Elohim - 430} menjadi murka atas perkataan-perkataanmu dan merusakkan pekerjaan-pekerjaan tanganmu?

⁷Sebab sebagaimana banyaknya mimpi, perkataan sia-sia melimpah; tetapi takutlah akan Allah {Elohim - 430}!

⁸Apabila engkau melihat penindasan terhadap orang miskin atau pemerkosaan terhadap keadilan dan kebenaran dalam suatu daerah, janganlah heran akan hal itu, karena seorang pejabat tinggi mengawasi pejabat tinggi lainnya dan pejabat-pejabat yang lebih tinggi mengawasi mereka.

⁹Dan, keuntungan suatu negeri adalah untuk semua; raja pun dilayani bagi sebuah ladang.

¹⁰Orang yang mencintai uang tidak akan dipuaskan oleh uang dan orang yang mencintai kelimpahan tidak akan dipuaskan oleh penghasilan. Ini pun kefanaan.

¹¹Apabila kekayaan bertambah, bertambah juga orang-orang yang

menghabiskannya; apakah untungnya bagi para pemiliknya selain melihatnya dengan mata mereka?

¹²Orang yang melayani, tidurnya lelap, entahkah dia makan sedikit ataupun banyak. Namun kekenyangan bagi orang kaya, tidak akan membiarkannya tidur.

¹³Ada kemalangan yang menyedihkan yang telah aku lihat di bawah matahari: kekayaan disimpan oleh pemiliknya untuk menjadi kesengsaraannya.

¹⁴Kekayaan itu habis oleh urusan yang menyengsarakan; ketika dia mempunyai anak, di tangannya tak ada apa pun lagi.

¹⁵Sebagaimana dia datang dari rahim ibunya dengan telanjang, ia akan pergi kembali seperti itu. Tak ada apa pun dari yang diperolehnya dari jerih lelahnya yang dapat ia bawa dalam tangannya.

¹⁶Ini pun kemalangan yang menyedihkan, bahwa sebagaimana dia datang, begitulah dia harus pergi. Apakah untungnya orang yang telah berjerih lelah untuk angin?

¹⁷Segenap umurnya pun dia habiskan dalam kegelapan, dan dia merasa jengkel, dan bertambah kesengsaraannya, dan gusarnya.

¹⁸ Lihatlah apa yang telah kuamati, adalah baik dan pantas bagi seseorang untuk makan dan minum dan melihat yang baik dalam segala jerih lelahnya yang ia berjerih lelah di bawah matahari selama hari-hari hidupnya yang telah Allah {Elohim - 430} berikan kepadanya, karena itulah bagiannya.

¹⁹ Juga semua orang yang telah Allah {Elohim - 430} karuniai kekayaan kepadanya dan harta benda, dan Dia telah memberi kuasa untuk menikmatinya dan untuk mengambil bagiannya dan untuk bersukacita dalam jerih lelahnya, ini adalah anugerah dari Allah {Elohim - 430}.

²⁰ Sebab ia tidak banyak mengingat hari-hari hidupnya, karena Allah {Elohim - 430} sedang menjawab melalui kegembiraan hatinya.

6¹ Ada kemalangan yang telah aku lihat di bawah matahari, yang berat menekan manusia:

² seseorang yang kepadanya Allah {Elohim - 430} karuniakan kekayaan dan harta benda dan kehormatan, sehingga tidak ada satu pun padanya yang kurang bagi jiwanya dari segala

yang ia inginkan, namun Allah {Elohim - 430} tidak memberikan kuasa kepadanya untuk menikmati dari padanya, melainkan orang lain yang menikmatinya. Inilah kefanaan dan inilah kemalangan yang menyakitkan.

³ Jika seseorang memperanakkan seratus anak dan hidup lama sampai panjang umur, tetapi jiwanya tidak dipuaskan oleh hal yang baik itu, bahkan tidak ada kuburan baginya, aku berkata, anak gugur lebih baik daripadanya;

⁴ karena dalam kefanaan dia datang, dan dalam kegelapan dia pergi, dan dalam kegelapan namanya akan dibungkus.

⁵ Ia tidak pernah mengetahui matahari atau apa pun. Dia lebih tenang daripada orang tadi.

⁶ Bahkan sekalipun dia hidup dua kali seribu tahun, namun tidak pernah melihat hal yang baik, tidakkah semuanya menuju ke satu tempat?

⁷ Segala jerih lelah manusia adalah untuk mulutnya, namun jiwanya masih tetap belum dikenyangkan.

⁸ Sebab apakah kelebihan orang bijak daripada orang bodoh? Apakah kelebihan

orang miskin yang tahu bagaimana hidup di hadapan orang?

⁹ Lebih baik apa yang dilihat oleh mata daripada apa yang direka-reka oleh jiwa. Ini pun kefanaan dan pengejaran angin.

¹⁰ Apa saja yang pernah ada, hal itu telah disebut namanya, dan yang telah menyadari bahwa dirinya adalah manusia, maka dia tidak akan mampu berbantah dengan Dia yang lebih kuat daripadanya.

¹¹ Sebab, dengan adanya perkataan yang semakin banyak, akan memperbanyak kefanaan, apakah kelebihanannya bagi manusia?

¹² Sebab siapakah yang mengetahui apa yang baik bagi manusia dalam hidup, karena jumlah hari-hari hidup kefanaannya bahkan dia menghabiskannya seperti bayangan? Sebab siapakah yang dapat memberitahukan kepada manusia, apakah yang akan terjadi sesudah dia di bawah matahari?

7 ¹ Lebih baik nama daripada minyak yang baik, dan hari kematian daripada hari kelahirannya.

² Lebih baik pergi ke rumah duka daripada pergi ke rumah pesta, karena itulah akhir setiap orang; hendaklah orang yang hidup menaruh hal ini di hatinya.

³ Kekesalan lebih baik daripada tertawa, karena dari wajah yang muram, hati dapat menjadi lega.

⁴ Hati orang bijak ada di rumah duka, tetapi hati orang bodoh ada di rumah tawa.

⁵ Lebih baik mendengar hardikan orang bijak daripada mendengar nyanyian orang bodoh.

⁶ Sebab seperti suara semak duri yang dibakar di bawah periuk, begitulah tawa orang bodoh, dan ini pun kefanaan.

⁷ Sebab penindasan membodohkan orang bijak dan suap merusak hati.

⁸ Lebih baik akhir suatu hal daripada awalnya. Lebih baik roh panjang sabar daripada roh tinggi hati.

⁹ Janganlah lekas-lekas marah di dalam rohmu, karena kemarahan menetap dalam dada orang-orang bodoh.

¹⁰ Janganlah berkata, "Mengapa masa lalu lebih baik daripada masa sekarang?"

Sebab bukanlah berdasarkan hikmat engkau bertanya seperti itu.

¹¹ Hikmat itu baik, sepadan dengan suatu warisan, dan suatu kelebihan bagi orang yang melihat matahari.

¹² Sebab hikmat adalah perlindungan seperti uang adalah perlindungan, tetapi keuntungan pengetahuan adalah hikmat yang memberi hidup kepada para pemiliknya.

¹³ Perhatikanlah pekerjaan Allah {Elohim - 430}, sebab, siapakah yang dapat meluruskan apa yang telah dibengkokkan-Nya?

¹⁴ Pada hari mujur bergembiralah, tetapi pada hari kesengsaraan perhatikanlah, bahwa Allah {Elohim - 430} juga telah menjadikan hari yang satu bersama hari yang lainnya, supaya dengan begitu manusia tidak dapat menemukan apa pun sesudahnya.

¹⁵ Aku telah melihat segala hal dalam hari-hari kefanaanku; ada orang benar yang binasa dalam kebenarannya dan ada orang fasik yang panjang umur dalam kejahatannya.

¹⁶ Janganlah terlalu benar dan janganlah menunjukkan dirimu terlalu

bijak; mengapa menghancurkan dirimu sendiri?

¹⁷ Janganlah terlalu fasik dan janganlah bodoh; mengapa engkau harus mati sebelum waktumu?

¹⁸ Adalah baik bahwa engkau memegang yang satu dan juga tidak membiarkan tanganmu melepaskan yang lain, sebab, orang yang takut akan Allah {Elohim - 430} akan muncul dengan kesemuanya itu.

¹⁹ Hikmat membuat orang bijak lebih kuat daripada sepuluh penguasa yang ada di dalam kota.

²⁰ Sebab, tidak ada orang benar di bumi, yang melakukan hal yang baik dan tidak dapat berdosa.

²¹ Juga, terhadap segala perkataan yang mereka ucapkan, biarlah engkau tidak memberikan hatimu, sehingga engkau tidak mendengar hambamu menista engkau.

²² Sebab seringkali hatimu juga mengetahui bahwa engkau pun telah melecehkan orang lain.

²³ Semuanya ini telah aku uji dengan hikmat, aku telah berkata, "Biarlah aku

menjadi bijak!" Tetapi hal itu jauh dari padaku.

²⁴ Apa yang ada itu jauh dan teramat dalam, siapakah yang dapat menemukannya?

²⁵ Aku dan hatiku sudah berkeliling untuk mengetahui, dan untuk menyelidiki, serta mencari hikmat dan kesimpulan, bahkan untuk mengetahui fasiknya kebodohan dan bodohnya kebebalan.

²⁶ Dan aku menemukan hal yang lebih pahit daripada kematian: wanita yang hatinya adalah jala dan jerat dan tangannya adalah belunggu. Orang yang dikenan di hadapan Allah {Elohim - 430} akan luput dari padanya, tetapi orang berdosa akan tertangkap olehnya.

²⁷ Lihatlah, ini yang telah aku temukan, kata Pengkhotbah: sementara menambah satu demi satu untuk mendapatkan kesimpulan,

²⁸ --yang masih tetap aku cari, namun belum aku temukan-- seorang pria dari antara seribu yang telah aku temukan, tetapi seorang wanita di antara semua itu aku belum menemukannya.

²⁹ Lihatlah, hanya ini yang telah aku temukan, bahwa Allah {Elohim - 430} telah membuat manusia jujur, tetapi mereka telah mencari banyak dalih.

8 ¹ Siapakah yang seperti orang bijak? Dan siapakah yang mengerti makna suatu hal? Hikmat manusia membuat wajahnya bercahaya dan kekerasan wajahnya diubahkan.

² Aku minta: Patuhilah perintah raja dan perihal sumpah kepada Allah {Elohim - 430}.

³ Janganlah terburu-buru pergi dari hadapannya, janganlah bertahan dalam hal yang jahat, karena dia melakukan semua yang ia berkenan.

⁴ Sebab, titah raja berkuasa, sehingga siapakah yang akan berkata kepadanya, "Apakah yang engkau perbuat?"

⁵ Siapa yang mematuhi perintah tidak akan mengalami perkara yang tidak baik; hati orang bijak mengerti saat dan penghakiman.

⁶ Sebab untuk setiap perkara ada waktu dan penghakiman; karena kejahatan manusia melimpah di atas dirinya.

⁷ Sebab ia tidak mengetahui apa yang akan terjadi. Sebab siapakah yang dapat

memberitahukan kapan hal itu akan terjadi?

⁸ Manusia bukanlah penguasa atas roh untuk mengendalikan roh, dan tidaklah memiliki kuasa atas hari kematian. Tidak ada cuti dalam peperangan; dan kefasikan tidak akan melepaskan para pelakunya.

⁹ Semuanya ini telah aku lihat agar dapat mencenderungkan hatiku kepada setiap pekerjaan yang dilakukan di bawah matahari, karena ada saatnya manusia menguasai manusia untuk mendatangkan celaka pada dirinya.

¹⁰ Dan dengan demikian, aku melihat orang fasik yang dikuburkan dan mereka masuk serta berjalan di tempat kudus, bahkan mereka dilupakan di kota tempat mereka melakukan yang demikian; ini pun kefanaan.

¹¹ Oleh karena hukuman atas perbuatan jahat tidak segera dijalankan, maka hati anak-anak manusia dipenuhi kecenderungan untuk berbuat jahat.

¹² Sekalipun orang berdosa melakukan seratus kejahatan dan berumur panjang, tetapi aku tahu pasti bahwa bagi orang yang takut akan Allah {Elohim - 430},

yang takut di hadapan-Nya, akan ada kebaikan.

¹³Tetapi bagi orang fasik tidak akan ada kebaikan dan dia tidak akan memperpanjang umurnya bagaikan sebuah bayangan, karena dia tidak takut di hadapan Allah {Elohim - 430}.

¹⁴Ada kefanaan yang telah terjadi di atas bumi: bahwa ada orang benar yang kepadanya datang apa yang sesuai dengan hasil kerja orang fasik, dan ada orang fasik yang kepadanya datang apa yang sesuai dengan hasil kerja orang benar. Aku berkata, bahwa ini pun kefanaan.

¹⁵Maka aku memuji kegembiraan, karena tidak ada kebaikan bagi manusia di bawah matahari selain makan dan minum dan bersukaria, karena itu menyertainya dalam jerih lelahnya, selama hari-hari hidup yang Allah {Elohim - 430} berikan kepadanya di bawah matahari.

¹⁶Ketika aku memberi hatiku untuk mengerti hikmat dan untuk melihat tugas yang telah dikerjakan di atas bumi, karena juga baik siang maupun malam

di matanya tidak ada yang melihatnya mengantuk,

¹⁷ lalu aku melihat segenap pekerjaan Allah {Elohim - 430}, bahwa manusia tidak dapat memahami pekerjaan yang telah dikerjakan di bawah matahari. Sebab, meski manusia bersusah payah untuk mencarinya, tetapi dia tidak akan memahaminya. Dan bahkan jika orang bijak berkata hendak mengetahuinya, dia tidak dapat memahaminya.

9¹ Sebab, aku telah menyimpan semua ini ke dalam hatiku bahkan untuk memperjelas semuanya ini, karena orang benar dan orang bijak serta perbuatan-perbuatan mereka ada di dalam tangan Allah {Elohim - 430}. Manusalah yang tidak mengetahui segala yang ada di hadapannya, baik kasih maupun kebencian.

² Segala sesuatu itu sama bagi semuanya; satu nasib tersedia bagi orang benar dan bagi orang fasik, untuk yang baik dan untuk yang tahir serta untuk yang najis, dan bagi yang berkorban serta bagi orang yang tidak berkorban; sebagaimana yang baik, begitulah yang berdosa; dia yang

tersumpah seperti dia yang takut terhadap sumpah.

³Ini adalah suatu kemalangan di antara segala yang diperbuat di bawah matahari, yaitu bahwa nasib semua orang sama. Dan juga hati anak-anak manusia penuh dengan kejahatan, dan kebebalan ada di dalam hati mereka sepanjang hidup mereka, dan sesudah itu, menuju kematian.

⁴Sebab siapa yang termasuk orang hidup, di sana ada harapan; karena anjing yang hidup lebih baik daripada singa yang mati.

⁵Sebab orang yang hidup mengetahui bahwa mereka akan mati, tetapi orang yang mati tidak mengetahui apa-apa, dan tidak ada lagi upah bagi mereka, karena kenangan mereka telah dilupakan.

⁶Juga kasih, kebencian, dan kecemburuan mereka sudah lenyap, dan tidak ada lagi bagian mereka selama-lamanya dalam segala yang dilakukan di bawah matahari.

⁷Pergilah, makanlah rotimu dengan gembira dan minumlah anggurmu dengan hati yang senang, karena Allah

{Elohim - 430} telah disukakan dengan pekerjaan-pekerjaanmu.

⁸ Biarlah pakaian-pakaianmu putih setiap saat dan biarlah di kepalamu tidak kekurangan minyak.

⁹ Nikmatilah hidup bersama istri yang engkau kasihi sepanjang hari-hari hidup kefanaanmu, yang telah Dia berikan kepadamu di bawah matahari sepanjang hari-hari kefanaanmu; karena itu adalah bagianmu dalam kehidupan dan dalam jerih lelahmu yang kamu berjerih lelah di bawah matahari.

¹⁰ Segala yang tanganmu temukan untuk melakukannya, lakukanlah dengan kekuatanmu, karena tidak ada pekerjaan, atau pertimbangan, atau pengetahuan, atau hikmat, di alam maut, tempat yang ke sana engkau tuju.

¹¹ Aku menengok dan melihat di bawah matahari, bahwa perlombaan bukan untuk yang cepat, dan peperangan bukan untuk yang perkasa, dan juga roti bukan untuk yang bijak, dan juga kekayaan bukan untuk yang pandai, dan juga kemurahan bukan untuk yang berpengertian, karena waktu dan kesempatan menjumpai mereka semua.

¹² Sebab manusia pun tidak mengetahui saatnya, seperti ikan yang tertangkap dalam jala celaka, dan seperti burung-burung yang tertangkap dalam jerat, seperti itulah anak-anak manusia yang terjerat pada waktu celaka, ketika hal itu menimpa ke atas mereka dengan tiba-tiba.

¹³ Aku melihat ini juga sebagai hikmat di bawah matahari dan ini ajaib bagiku:

¹⁴ ada sebuah kota kecil dengan penduduk yang sedikit; dan seorang raja besar datang menyerang dan mengepungnya serta membangun benteng-benteng pengepungan yang besar terhadapnya;

¹⁵ dan di situ ditemukan seorang bijak yang miskin, dan dia meluputkan kota itu dengan hikmatnya. Namun tak seorang pun mengingat orang miskin itu.

¹⁶ Dan aku berkata: Hikmat lebih baik daripada kekuatan, tetapi hikmat orang miskin diremehkan dan kata-katanya tidak didengar.

¹⁷ Kata-kata orang bijak dalam ketenangan lebih didengar daripada teriakan orang yang berkuasa di antara orang-orang bodoh.

¹⁸ Hikmat lebih baik daripada senjata-senjata perang, namun seorang yang berdosa menghancurkan banyak hal yang baik.

10 ¹ Lalat mati membuat parfum si peracik minyak wangi mengeluarkan bau busuk; sedikit kebodohan lebih berdampak daripada hikmat dan kehormatan.

² Hati orang bijak di tangan kanannya, sedangkan hati orang bodoh di tangan kirinya.

³ Dan juga, ketika dia yang bodoh sedang berjalan di jalan, hatinya kosong, maka dia mengatakan kepada semua orang bahwa dia bodoh.

⁴ Apabila roh yang berkuasa bangkit terhadapmu, janganlah tinggalkan tempatmu, karena pemulihan menghentikan kesalahan-kesalahan besar.

⁵ Ada suatu kejahatan yang telah aku lihat di bawah matahari, sebagai suatu kekeliruan yang muncul di hadapan penguasa:

⁶ orang bodoh ditempatkan pada kedudukan-kedudukan yang sangat

tinggi dan orang-orang kaya duduk di tempat rendah.

⁷ Aku telah melihat budak-budak di atas kuda, dan para pembesar yang berjalan kaki di tanah seperti budak.

⁸ Siapa menggali lubang akan jatuh ke dalamnya dan orang yang menerobos pagar akan dipagut ular.

⁹ Siapa menambang batu akan dilukainya, siapa membelah kayu akan dibahayakannya.

¹⁰ Jika besi menjadi tumpul dan dia tidak mengasah permukaannya, maka dia harus mengeluarkan lebih banyak tenaga, namun hikmat adalah yang terutama yang membuat berhasil.

¹¹ Jika ular memagut sebelum mantera, maka tak ada gunanya tukang mantera.

¹² Kata-kata dari mulut yang bijak adalah kemurahan, tetapi bibir orang bodoh menelan dirinya sendiri.

¹³ Awal dari perkataan mulutnya adalah kebodohan dan akhir dari mulutnya adalah kebalan yang menyengsarakan.

¹⁴ Orang bodoh memperbanyak kata-kata, padahal manusia tidak mengetahui apa yang akan terjadi, dan siapakah

yang dapat memberitahukan kepadanya apa yang akan terjadi sesudah dia?

¹⁵ Jerih lelah orang-orang bodoh meletihkan dirinya sendiri, karena dia tidak mengetahui bagaimana pergi ke kota.

¹⁶ Celakalah kamu, hai negeri, apabila rajamu seorang kanak-kanak dan pemuka-pemukamu makan pada pagi hari.

¹⁷ Berbahagialah kamu, hai negeri, apabila rajamu adalah putra terkemuka dan pemuka-pemukamu makan pada waktunya untuk kekuatan dan bukan untuk bermabuk-mabukan.

¹⁸ Atap runtuh oleh karena kemalasan, dan rumah bocor oleh karena tangan yang lamban.

¹⁹ Rotilah yang menghasilkan tawa dan air anggur menggembirakan mereka yang hidup, tetapi uang membayar semua itu.

²⁰ Juga, janganlah menista raja dalam pikiranmu, dan janganlah menista orang kaya di dalam kamar tidurmu, karena burung di langit akan menyampaikan suara itu dan segala yang bersayap akan memberitahukan perkara itu.

11 ¹Lemparkanlah rotimu ke permukaan air, maka engkau akan menemukannya setelah waktu yang lama.

²Berikanlah bagian pada tujuh, bahkan pada delapan, karena engkau tidak mengetahui kemalangan apa yang akan terjadi di atas bumi.

³Jika awan-awan penuh hujan, mereka mencurahkan ke atas bumi. Jika pohon tumbang ke selatan, atau ke utara, di tempat pohon itu jatuh di situlah dia akan berada.

⁴Orang yang selalu mengamati angin tidak akan menabur, dan orang yang selalu melihat awan tidak akan menuai.

⁵Sebagaimana engkau tidak mengetahui bagaimana jalan roh ketika tulang-tulang ada di dalam rahim orang yang mengandung, demikian juga engkau tidak mengerti perbuatan Allah {Elohim - 430} yang menjadikan segala sesuatu.

⁶Taburkanlah benihmu pada waktu pagi dan janganlah biarkan tanganmu beristirahat hingga senja hari, karena engkau tidak mengetahui yang manakah yang akan berhasil, yang inilah atau

yang itukah, atau keduanya sama-sama baik.

⁷Terang itu nikmat dan melihat matahari itu baik bagi mata;

⁸dan jika manusia hidup panjang umur, biarlah dia bersukaria dalam semuanya itu, namun biarlah dia mengingat hari-hari kegelapan, karena hal itu akan menjadi banyak. Segala yang terjadi adalah kefanaan.

⁹Bergembiralah, hai orang muda, dalam kemudaanmu dan buatlah hatimu senang pada masa mudamu dan berjalanlah seturut hati dan pandangan matamu, tetapi ketahuilah bahwa karena semua ini Allah {Elohim - 430} akan membawa engkau ke dalam pengadilan.

¹⁰Oleh sebab itu, buanglah kepedihan dari hatimu dan jauhkanlah kesengsaraan dari tubuhmu, karena masa muda dan fajar hidup adalah kefanaan.

12¹ Dan ingatlah akan Penciptamu di masa mudamu, selama belum datang hari-hari sengsara dan mendekat tahun-tahun ketika engkau berkata, "Tak ada kesenangan bagiku di dalamnya!"

² Selama matahari, dan cahaya, dan bulan, dan bintang-bintang belum menjadi gelap, atau awan-awan datang kembali sesudah hujan.

³ Pada hari ketika para penjaga rumah gemetar, dan orang-orang kuat terbungkuk-bungkuk, dan para penggiling berhenti karena menjadi sedikit, dan mereka yang melihat ke luar jendela menjadi gelap,

⁴ dan pintu-pintu di jalan ditutup, ketika bunyi penggilingan melemah, dan orang terjaga karena kicau burung, dan semua anak perempuan penyanyi membungkuk.

⁵ Bahkan mereka takut akan yang tinggi, dan kengerian ada di jalan, dan pohon badam berbunga, dan belalang menggemukkan dirinya, dan selera menjadi lenyap, karena manusia pergi ke rumah kekekalannya, dan para peratap berkeliaran di jalan.

⁶ Selama rantai perak belum diputuskan, dan mangkuk emas diremukkan, dan tempayan dekat mata air dihancurkan, dan roda pada sumur diremukkan,

⁷ maka debu akan kembali ke tanah seperti yang telah ada, dan roh kembali kepada Allah {Elohim - 430} yang telah mengaruniakannya.

⁸ Kefanaan atas kefanaan, kata Pengkhotbah, semuanya adalah kefanaan.

⁹ Dan lebih jauh, karena Pengkhotbah itu berhikmat, ia terus mengajarkan pengetahuan kepada umat. Dia juga menimbang dan menyelidik, ia menyusun banyak amsal.

¹⁰ Pengkhotbah mencari untuk menemukan kata-kata kesenangan, namun kata-kata kebenaran itulah kejujuran yang tertulis.

¹¹ Kata-kata orang bijak seperti tongkat penghalau dan seperti paku-paku yang ditancapkan oleh para pemimpin kelompok, yang diberikan oleh seorang gembala.

¹² Dan lebih jauh anakku, waspadalah: Membuat banyak buku tak ada akhirnya, dan banyak belajar meletihkan badan.

¹³ Akhir kata dari segala yang didengar: Takutlah akan Allah {Elohim - 430} dan peganglah perintah-perintah-Nya, karena inilah kewajiban setiap orang!

¹⁴Sebab Allah {Elohim - 430} akan membawa setiap perbuatan ke dalam penghakiman, atas segala yang tersembunyi, apakah itu baik, ataupun jahat.